

**Unofficial Translation**

No. D/02924/10/2010/60

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to Secretary-General of ASEAN Secretariat and has the honour to convey herewith Instrument of Ratification of Protocol to Implement the Fifth Package of Commitments on Air Transport Services under the ASEAN Framework Agreement on Services, signed in Bangkok, Thailand, on 8<sup>th</sup> February 2007.

Pursuant to Article 5, the Government of the Republic of Indonesia has completed its internal procedures for the entry into force of the said protocol.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to Secretary-General of ASEAN Secretariat, the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 26 Oktober 2010

Secretary General  
ASEAN Secretariat  
J a k a r t a

Cc.

1. Deputy Assistant for Asian Economic Cooperation and International Financing,  
Coordinating Ministry for Economic Affairs
2. Directorate for ASEAN Economic Cooperation, Ministry of Foreign Affairs
3. Legal and International Cooperation Bureau, Ministry of Transportation



KEMENTERIAN LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

No. D/02924/10/2010/60

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada Sekretaris Jenderal Sekretariat ASEAN, dan dengan hormat menyampaikan Piagam Pengesahan Protokol untuk Melaksanakan Paket Kelima Komitmen Jasa Angkutan Udara dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di Bidang Jasa yang ditandatangani di Bangkok, Thailand, 8 Februari 2007.

Sesuai Butir 5 Pemerintah Republik Indonesia telah memenuhi prosedur internal yang diperlukan bagi berlakunya Protokol dimaksud.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyampaikan kepada Sekretaris Jenderal Sekretariat ASEAN, penghargaan yang setinggi-tingginya.

Jakarta, 26 Oktober 2010

Sekretaris Jenderal  
Sekretariat ASEAN  
J a k a r t a



Cc.

1. Asisten Deputi Urusan Kerjasama Ekonomi dan Pembiayaan Asia, Kementerian Koordinator bidang Perekonomian
2. Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN, Kementerian Luar Negeri
3. Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri, Kementerian Perhubungan

**Minister for Foreign Affairs  
Republic of Indonesia**

No.01/BK/10/2010/IR

**INSTRUMENT OF RATIFICATION**

**WHEREAS**, the Government of the Republic of Indonesia has signed the “Protocol to Implement the Fifth Package of Commitments on Air Transport Services under the ASEAN Framework Agreement on Services” done at Bangkok, Thailand on 8 February 2007;

**AND WHEREAS**, the Government of Republic of Indonesia, having examined and considered the aforesaid Protocol, and in accordance with the Article 5 of the aforesaid Protocol, has decided to ratify the same;

**NOW THEREFORE, BE IT KNOWN**, that the Government of the Republic of Indonesia hereby confirms and ratifies the said Protocol and undertakes to perform and carry out all the stipulations therein contained;

**IN WITNESS WHEREOF**, this instrument of Ratification is signed and sealed by the Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia.

**DONE** at Jakarta this *twenty fifth* day of *Oefo Sek* in the year Two Thousand and ten.



R. M. Marty M. Natalegawa

**Menteri Luar Negeri  
Republik Indonesia**

No.01/BK/10/2010/IR

**PIAGAM PENGESAHAN**

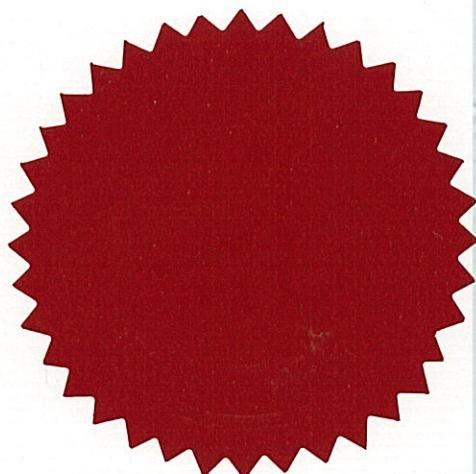
**MENIMBANG**, bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani “Protokol untuk Melaksanakan Paket Kelima Komitmen Jasa Angkutan Udara Dalam Persetujuan Kerangka Kerja ASEAN di bidang Jasa” yang dibuat di Bangkok, Thailand, pada tanggal 8 Februari 2007;

**MENIMBANG PULA**, bahwa Pemerintah Republik Indonesia, setelah meneliti dan mempertimbangkannya, dan berdasarkan Butir 5 Protokol tersebut telah melakukan pengesahan Protokol tersebut;

**MAKA DARI ITU, AGAR DIKETAHUI**, bahwa Pemerintah Republik Indonesia, dengan ini menguatkan dan mengesahkan Protokol tersebut dan menerima untuk memenuhi serta melaksanakan semua ketentuan-ketentuan yang tercantum didalamnya;

**SEBAGAI BUKTI**, Piagam Pengesahan ini ditandatangani dan dibubuh meterai oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.

**DIBUAT** di Jakarta pada tanggal dua puluh lima bulan Oktober tahun dua ribu sepuluh



R. M. Marty M. Natalegawa